

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era digital saat ini, kebutuhan manusia sebagian besar terpenuhi oleh sistem *online*. Sangat banyak aplikasi- aplikasi yang dibuat untuk mempermudah pekerjaan maupun kebutuhan manusia, begitupun juga dengan seiring perkembangan zaman di Indonesia pembangunan ekonomi di suatu negara merupakan peran utama dari pertumbuhan ekonomi. Batik Madura merupakan salah satu situs kekayaan budaya dengan menampilkan warna kearifan lokal. Dalam perjalanan pergaulannya, Batik Madura semakin berkembang dan terlibat secara aktif dalam dinamika derasnya kompetisi pasar. Strategi diperlukan untuk melestarikan Batik Madura bukan hanya sebagai salah satu warisan kekayaan budaya melainkan juga sebagai sebuah kekuatan merek (*branding*) akan kualitas dari situs budaya. Madura memiliki banyak potensi wisata yang perlu memperoleh perhatian lebih dan membutuhkan pengembangan. Seni kebudayaan yang masih kuat dan kental di Madura yang membuat ekspresi budaya Madura menjadi unik, khas, dan berkarakter, salah satunya adalah batik Madura[1].

Dari beberapa jenis Batik Madura yang ada di toko Batik Lavega Madura, toko Athaya Batik Madura, dan toko Batik Al-Fath KKG II yang telah peneliti survey, hasil observasi memperlihatkan bahwa kegiatan pemasaran produk batik Madura di tiga toko tersebut belum dilakukan secara optimal. Hal ini terlihat dengan belum adanya teknologi IT dalam membantu pemasaran produk dari kedua toko tersebut (dalam hal ini pada 3 toko batik tersebut, yang 2 masih tercatat secara manual). Toko batik Athaya Madura sudah menggunakan teknologi IT yang sesuai dengan kondisi saat ini, yaitu dengan memiliki *e-marketplace*, akan tetapi *e-marketplace* yang dimiliki tersebut hanya sebatas dalam mempromosikan produknya untuk penjualan batik, namun dalam hal perincian catatan pemesanan atau catatan pembelian toko masih menggunakan buku manual. Disisi lain toko Batik Lavega dan Batik Al-Fath KKG II masih belum menggunakan *e-marketplace* dalam memasarkan produknya, sehingga keefektifan pemasaran produk belum dilakukan secara maksimal oleh *managemen* kedua toko tersebut, sedangkan beberapa motif Batik Madura yang ada di toko tersebut memiliki kualitas dan kuantitas yang sangat bagus untuk dipasarkan.

Selama ini toko batik melakukan pemasaran dengan masih fokus dalam hal promosi untuk pengenalan produk secara umum dan pengkategorian motif, sedangkan dalam hal pengenalan dan pemasaran jenis motifnya sendiri masih belum banyak dilakukan. Padahal secara umum, seringkali konsumen membeli produk dengan motif yang ada dalam satu kategori

atau beberapa kategori lain yang mirip, sehingga pembeli masih kurang mengetahui motif Batik Madura apa saja yang ada di toko.

Motif Batik Madura ini juga menghadapi masalah dalam hal perincian pemesanan oleh pembeli. Pemesanan produk batik yang dilakukan oleh konsumen selama ini hanya dengan menggunakan telepon atau bertatap muka secara langsung. Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk merancang sebuah *website e-marketplace* Batik Madura dengan study kasus pada toko Batik Lavega, Batik Athaya dan Batik Al-Fath KKG II sebagai sebuah wadah untuk memasarkan produk motif Batik Madura. Dengan menerapkan *website e-marketplace*, maka produk batik dapat dipasarkan secara *online* dengan jangkauan yang lebih luas dan pembeli juga dapat dengan mudah mencari produk Batik Madura dengan memanfaatkan *website e-markeplace* tersebut saat melakukan proses pemesanan. Dan Diharapkan *e-markeplace* ini sebagai sarana pengumpulan data produk batik untuk pengembangan *e-marketplace* Batik Madura.

E-commerce dapat digunakan untuk menjual produk-produk dari pemilik *website* atau *brand* tersebut [3]. Dalam pembuatan *e-marketplace* dibutuhkan analisis kebutuhan untuk mengetahui kebutuhan atau fitur yang ada didalam sistem yang akan dibuat. Penelitian terdahulu[2] membuat *e-marketplace* batik dengan analisis kebutuhan tanpa standar dokumentasi Internasional. Dalam analisis kebutuhan diperlukan suatu acuan standar untuk memudahkan dalam pengimplementasian sistem. Penelitian sebelumnya [3][4] menggunakan standar dokumentasi Internasional dalam melakukan spesifikasi kebutuhan perangkat lunak yaitu ISO-IEC-IEEE-29148-2011. Berdasarkan penelitian tersebut pada penelitian ini akan digunakan standar ISO-IEC-IEEE-29148-2011 tersebut untuk analisis kebutuhan sistem.

Dengan kondisi dimana belum adanya *e-marketplace* dalam pemasaran produk pada toko batik tersebut, maka peneliti melakukan tahapan untuk analisa kebutuhan *e-marketplace* khusus batik Madura dengan menerapkan standar pendokumentasian ISO-IEC-IEEE-29148-2011. Dengan adanya penelitian ini maka dapat memudahkan pengembang *e-marketplace* dalam pengimplementasian sistem. Dengan adanya *e-marketplace* maka semua orang dapat dengan mudah mengetahui informasi mengenai semua produk batik yang ingin dibeli atau dipasarkan dengan mencantumkan detail produk, harga produk, dan jenis batik dari para konsumen yang pernah membeli batik madura di toko tersebut. Dengan begitu produk batik madura ini akan dikenal jauh lebih luas jangkauannya dibanding dengan metode pemasaran sebelumnya yang hanya menggunakan media telepon atau bertatap muka secara langsung.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum adanya *e-marketplace* khusus untuk batik Madura yang dapat menjadi media pengumpulan data dan produk Batik Madura untuk memasarkan produknya. Dalam pembuatan *e-marketplace* dibutuhkan analisa kebutuhan agar sistem yang dibuat sesuai kebutuhan penjual dan pembeli. ISO- IEC-IEEE-29148-2011 itu merupakan standar untuk pendokumentasian analisis kebutuhan yang digunakan untuk beberapa penelitian sebelumnya.

1.2.2 Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi dalam penelitian ini dibuat suatu *e-marketplace* khusus batik Madura yang menggunakan standar ISO-IEC-IEEE-29148-2011 untuk analisis kebutuhan sistem batik Madura yang nantinya diharapkan dapat menjadi media pengumpulan data pembelian dan penjualan *item* untuk produk Batik Madura.

1.2.3. Pertanyaan Penelitian

1. Berdasarkan analisis kebutuhan menggunakan ISO-IEC-IEEE-29148-2011 fitur apa saja yang dibuat didalam sistem *e-marketplace* batik Madura yang sesuai dengan spesifikasi Kebutuhan *stakeholder*?
2. Berapa nilai *System usability scale* untuk dokumen spesifikasi kebutuhan sistem *e-marketplace* batik Madura berdasarkan ISO-IEC-IEEE-29148-2011?

1.3. Manfaat Dan Tujuan

1.3.1. Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

Dengan adanya hasil analisis kebutuhan ini maka akan memudahkan pengembang *e-marketplace* batik Madura untuk membuat atau mengimplementasikan sistem.

1.3.2. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah melakukan analisis kebutuhan dalam sistem *e-marketplace* batik Madura berdasarkan ISO-IEC-IEEE-29148-2011.

1.4. Batasan Masalah

1. Objek dalam penelitian ini adalah toko batik lavega Madura, Athaya batik Madura, dan Batik Al-Fath KKG II.
2. Penelitian ini hanya mencakup tentang analisis desain sistem pada *e-marketplace* nya.
3. Tidak membahas alur pembayaran.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang masing-masing bab mempunyai uraian pokok permasalahan, secara garis besar uraian tiap bab adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan-batasan dan sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini menguraikan teori atau konsep yang melandasi hal – hal yang terdapat dalam penelitian, secara umum, dijelaskan tentang teori – teori yang berhubungan dengan sistem informasi baik kutipan dari berbagai referensi yang didapat.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tahapan proses untuk analisis kebutuhan diantaranya: tahapan penelitian, data inputan sistem dan desain *user interface*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas hasil dari pengumpulan data, analisa kebutuhan, hasil pengumpulan *system hirarki*, pengumpulan data untuk dokumen spesifikasi kebutuhan sistem berdasarkan ISO-IEC-IEEE-29148-2011, hasil perancangan system dan implementasi sitem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil yang sudah diperoleh serta saran-saran pengembangan untuk penelitian selanjutnya.